

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu cara investor untuk mengetahui kesehatan dan kredibilitas perusahaan melalui laporan keuangan. Terdapat banyak komponen rasio keuangan yang ada di laporan keuangan, namun tidak semua komponen tersebut memberikan pengaruh terhadap harga saham. Sebab tidak semua rasio dibutuhkan oleh investor, beberapa rasio keuangan mungkin sangat penting bagi manajemen tetapi kurang penting bagi investor. Penelitian ini menggunakan rasio Net Profit Margin, rasio ROA, rasio ROE, rasio CR, rasio DAR dan Rasio DER untuk dijadikan bahan pertimbangan dan informasi kepada investor dan calon investor.

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode Tahun 2017 – 2021. Dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaannya, perusahaan sub sektor makanan dan minuman harus lebih sering melakukan inovasi dan ekspansi yang dalam hal ini berarti perusahaan membutuhkan modal yang lebih besar, alternatif penggunaan hutang untuk mendapatkan modal adalah hal yang paling sering dilakukan. Selain itu, perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memiliki prospek yang sangat bagus di Indonesia, penyebabnya adalah bahwa industri sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor yang potensial dan mendapat prioritas utama dari kalangan investor maupun kreditor oleh pihak perbankan dalam pemberian kredit.

Berikut ini laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2021 yang diunduh dari www.idx.co.id.

Tabel. 1.1**Rasio keuangan Perusahaan sub sektor food and beverages**

Emiten	Tahun	NPM	ROA	ROE	CR	DAR	DER	Harga Saham
ICBP	2017	10,70%	11,70%	18,30%	2,43%	0,36%	0,56%	Rp8.900
	2018	11,90%	14,10%	21,70%	1,95%	0,34%	0,51%	Rp10.450
	2019	11,90%	14,70%	21,70%	2,54%	0,31%	0,45%	Rp11.175
	2020	14,10%	10,40%	19,30%	2,26%	0,51%	1,06%	Rp9.575
	2021	11,20%	7,10%	15%	1,80%	0,54%	1,16%	Rp8.700
INDF	2017	5,90%	6%	11,20%	1,52%	0,47%	0,88%	Rp7.625
	2018	5,70%	5,40%	10,20%	1,07%	0,47%	0,93%	Rp7.450
	2019	6,40%	6,10%	11,30%	1,27%	0,44%	0,77%	Rp7.925
	2020	7,90%	6,70%	13,10%	1,37%	0,51%	1,06%	Rp6.850
	2021	7,70%	6,50%	13,50%	1,34%	0,52%	1,07%	Rp6.325
MYOR	2017	8%	11%	22%	239%	51%	103%	Rp2.020
	2018	7%	10%	21%	265%	51%	106%	Rp2.620
	2019	8%	11%	21%	343%	48%	92%	Rp2.050
	2020	9%	11%	19%	369%	43%	75%	Rp2.710
	2021	4%	6%	11%	233%	43%	75%	Rp2.040

Sumber : www.idx.co.id 2022

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham ?
- 2) Bagaimana pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham ?
- 3) Bagaimana pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham ?
- 4) Bagaimana pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham?
- 5) Bagaimana pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap harga saham?
- 6) Bagaimana pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham ?
- 7) Bagaimana pengaruh NPM, ROA, RE, CR, DAR dan DER terhadap harga saham?2021?

1.3. Tinjauan Pustaka

1.3.1. Definisi Net Profit Margin (NPM)

Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2014:136) *net profit margin* dapat dihitung dengan menggunakan formula :

$$NPM = \frac{Net\ Profit}{Sales} \times 100\%$$

1.3.2. Definisi Return On Asset (ROA)

Menurut Harahap (2015:162) rasio profitabilitas dapat dihitung dengan *Return On Asset* menggunakan formula :

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aktiva} \times 100\%$$

1.3.3. Definisi Return On Equity (ROE)

Menurut Hanafi dan Halim (2012:84) ROE dapat dihitung dengan menggunakan formula:

$$ROE = \frac{laba\ bersih}{ekuitas} \times 100\%$$

1.3.4. Definisi Current Ratio (CR)

Pengukuran rasio likuiditas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai rasio lancar (*Current Ratio*):

$$CR = \frac{current\ Asset}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

1.3.5. Definisi Debt To Asset Ratio (DAR)

Rasio ini biasanya dinyatakan dalam persentase. Rumus untuk mencari *Debt to Assets Ratio* sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets} \times 100\%$$

1.3.6. Definisi *Debt To Equity Ratio* (DER)

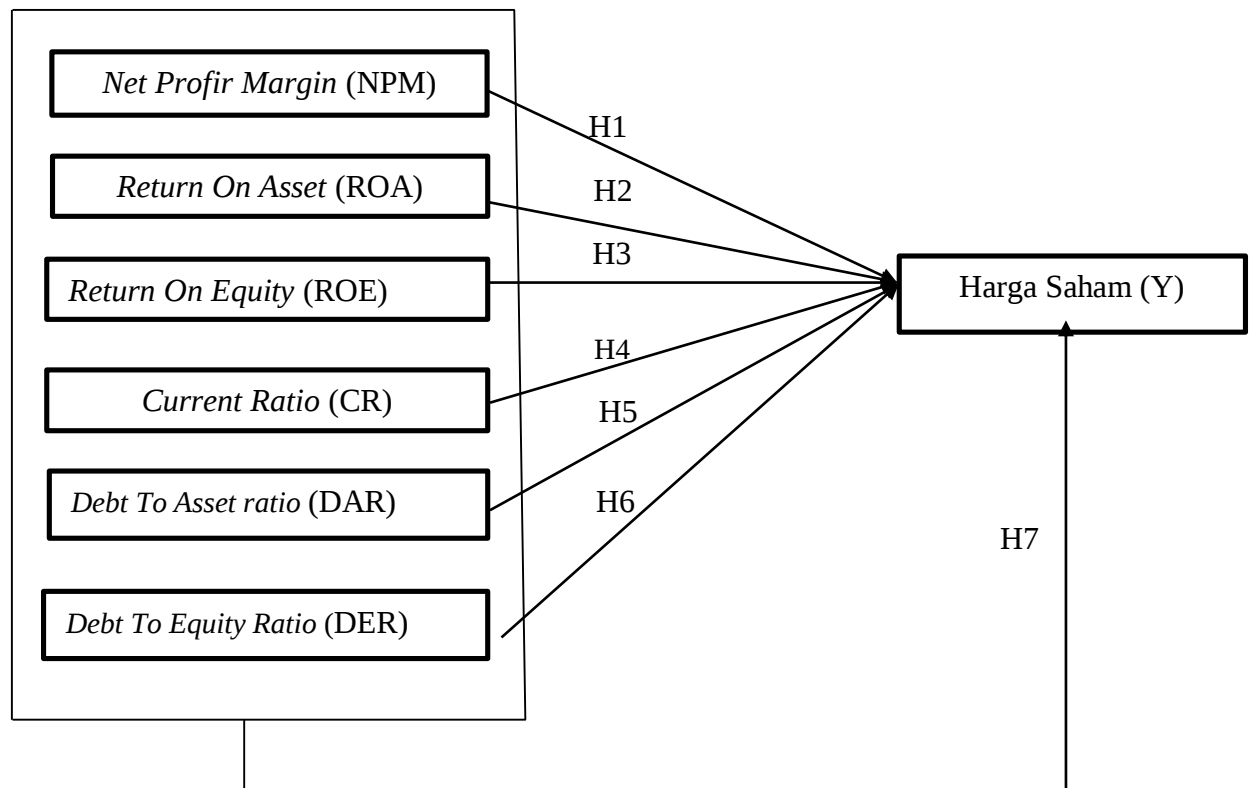
Rumus untuk mencari *Debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dan total modal sendiri sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

1.3.7. Definisi Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) harga saham yang digunakan adalah harga saham akhir transaksi (*closing entries*). Berdasarkan indikator di atas dapat disimpulkan bahwa indikator harga saham menggunakan harga saham penutupan (*Closing price*)

1.4. Kerangka Konseptual



1.5. Hipotesis

Sugiyono (2017) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang dikumpulkan.

H_1 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham .

H_2 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham .

H_3 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham .

H_4 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H_5 : *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham .

H_6 : *Debt To Equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H_7 : NPM, ROA, RE, CR, DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham .